

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu Leverage (X_1) yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas (X_2) yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity Ratio* (ROE). Kemudian yang menjadi variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang disebut variabel Y. Sementara itu yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Indeks MNC 36 yang terdiri dari 18 perusahaan.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka penulis akan meneliti tentang bagaimana pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Indeks MNC 36 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan kegunaan dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012). Metode deskriptif bertujuan untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, didalamnya terdapat studi untuk menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimumkan rentabilitas (Nazir, 2015)

Sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dan menguji hipotesis menggunakan perhitungan data statistik (Marzuki, 2002). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran Leverage dengan indikator *Debt to Equity*

Ratio (DER), Profitabilitas dengan indikator *Return on Equity Ratio* (ROE) dan Kebijakan Dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Indeks MNC 36. Kemudian menggunakan metode verifikatif untuk melihat pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Indeks MNC 36 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir, 2014:84). Dalam penelitian ini akan menggunakan riset kausal, karna untuk mengetahui sebab akibat dan pengaruh dari variabel Leverage (X_1) dan Profitabilitas (X_2) terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan Indeks MNC 36 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

1. Variabel Independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:
 - a. Leverage (DER) sebagai variabel X_1
 - b. Profitabilitas (ROE) sebagai variabel X_2
2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen sebagai variabel Y .

3.3.2 Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen. Berikut adalah operasional variabel tersebut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Leverage (X ₁)	Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kashmir, 2008: 151).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kashmir, 2008: 196).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan Dividen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

	satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2012: 266)		
--	--	--	--

3.4 Sumber Data

“Sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.” (Sugiyono, 2013). “Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya.” (Uma Sekaran, 2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu:

- a. Data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 dan data mengenai profil perusahaan. (www.idx.co.id)
- b. Data statistik yang diterbitkan oleh BEI dalam IDX Annual Report dari tahun 2014-2018. (www.idx.co.id)

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3. 2
Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Annual Report 2014-2018	www.idx.co.id	Sekunder

2	Daftar perusahaan Indeks MNC 36 yang terdaftar di BEI	www.idx.co.id dan SAHAMOK	Sekunder
3	Data laporan keuangan perusahaan Indeks MNC 36	www.kontan.co.id	Sekunder
4	Perusahaan yang konsisten membagikan dividen setiap tahun	www.idx.co.id dan www.kontan.co.id	Sekunder

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk melengkapi data yang dibutuhkan adalah dengan teknik dokumentasi. “Peneliti mengumpulkan dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono,2012)

Dokumentasi penelitian dilakukan dengan cara mengunduh data laporan keuangan yang dipublikasikan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Setelah data terkumpul, dokumen laporan keuangan tersebut diklasifikasin berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh

perusahaan Indeks MNC 36 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 36 perusahaan.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S, 2006). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu probability dan nonprobability sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Sugiyono, 2012). Purposive sampling adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri (Darmawan, 2013). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan setiap 31 Desember.
3. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya
4. Perusahaan yang datanya tersedia lengkap untuk keperluan analisis
5. Perusahaan yang konsisten membagikan dividen setiap tahunnya

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas maka didapat perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut yaitu sebanyak 18 perusahaan. Adapun sampel perusahaan diantaranya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Daftar Perusahaan Indeks MNC 36 periode 2014-2018

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.

3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
16	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: IDX (diolah kembali)

3.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Adapun langkah langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah variable bebas yaitu leverage dan profitabilitas terhadap variable terikat yaitu kebijakan dividen, antara lain:

1. Mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari www.idx.co.id, sahamok.com dan www.kontan.co.id
2. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, yaitu Leverage (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Kebijakan Dividen (Y).
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Indeks MNC 36 yang terdaftar di BEI 2014-2018.

4. Melakukan analisis deskriptif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada Indeks MNC 36 yang terdaftar di BEI 2014-2018.
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio DPR pada Indeks MNC 36 yang terdaftar di BEI 2014-2018.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Indeks MNC 36 yang terdaftar di BEI 2014-2018.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui dua sampel atau populasi yang bersifat objektif (Sugiyono, 2012). Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2013). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variable Leverage dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Analisis data deskriptif leverage dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Variabel Profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Analisis data deskriptif profitabilitas dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Variable Kebijakan Dividen dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) persentase dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Semakin besar dividend payout ratio yang dibagikan, maka akan semakin kecil dana yang ditahan oleh perusahaan dan sebaliknya semakin kecil dividend payout ratio yang dibagikan, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan. Analisis data deskriptif kebijakan deviden dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi yang digunakan. Pengujian tersebut terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan nilai Jarque-Bera. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Jarque Bera < nilai Chi Square(X²); maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Jarque Bera > nilai Chi Square(X²); maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik, korelasi antara variabel bebas tidak tinggi atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolenieritas, diantaranya:

- a. Apabila nilai koefisien korelasi < 0.8 maka tidak terdapat multikolenieritas
- b. Apabila nilai koefisien korelasi > 0.8 maka terdapat multikolenieritas

Untuk menguji apakah ada masalah multikolenieritas dapat dilihat dari matriks korelasi variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,8 maka terdapat multikolenieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi dikatakan mengalami gejala heterokedastisitas jika terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Adanya heterokedastisitas membuat penaksiran dalam model bersifat tidak efisien. Umumnya masalah heterokedastisitas lebih biasa terjadi pada data *cross section* dibandingkan dengan *time series* (Gujarati, 1978).

Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dideteksi dengan melihat pola gambar scatterplot. Suatu model regresi yang baik diperoleh jika pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan jika berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak ada pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit lalu melebar atau sebaliknya melebar lalu menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak untuk dipakai. Ada atau tidaknya autokorelasi dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson. Kriterianya adalah (Santoso, 2002):

- a. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < 2$)
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas +2 ($DW > 2$)

3.7.2.2. Estimasi Regresi Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Winarno (2015:9) data panel merupakan gabungan antara data

seksi silang (crosssection) dan data runtut waktu (time series) akan membentuk data panel dan data pool.

Analisis data panel merupakan analisis data yang terdiri dari data seksi silang (beberapa variabel) dan data data berdasarkan runtut waktu. Penelitian ini menggunakan Analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) dan Nilai terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Menurut Widarjono (2013: 355), ada tiga macam pendekatan model analisis dalam regresi data panel yaitu:

a. Pendekatan Common Effect/ Non-Effect

Teknik paling sederhana dalam mengestimasi data panel yaitu dengan mengkombinasikan data time series dan cross section. Model common effect adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu. Pada model ini tidak di perhatikan dimensi waktu maupun indivisu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu.

b. Pendekatan Fixed Effect Model

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Akan tetapi model ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Merupakan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstans antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama. Model ini disebut juga dengan efek tetap. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

c. Pendekatan Random Effect Model

Model Random Effect adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada satu syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidak-pastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar objek.

Dalam penentuan model regresi panel mana yang tepat untuk digunakan maka dilakukan uji chow-test dan uji hausman. Uji chow-test digunakan untuk menentukan pendekatan common effect atau pendekatan fixed effect. Sedangkan uji Hausman digunakan untuk menentukan antara pendekatan fixed effect atau pendekatan random effect, (Widarjono, 2013).

3.7.2.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model untuk analisis regresi data panel, peneliti melakukan Uji Chow dan Uji Hausman yang ditujukan untuk menuntukan apakah model data panel dapat diregresi dengan model Common Effect, model Fixed Effect atau model Random Effect.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model Common Effect atau dengan model Fixed Effect, apabila dari hasil uji tersebut ditentukan bahwa model Common Effect yang digunakan, maka tidak perlu diuji kembali dengan Uji Hausman. Jika nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section $F > 0,05$ (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah Common Effect, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah Fixed Effect. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan Choe-test atau Likelihood ratio test sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model Common Effect.

H_a : model yang digunakan adalah model Fixed Effect.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model Fixed Effect atau dengan model Random Effect (Widarjono, 2013:365). Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah Random Effect, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah Fixed Effect. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model Random Effect.

H_a : model yang digunakan adalah model Fixed Effect.

3.7.2.4. Analisis Regresi Data Panel

Kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependent dan independent. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui berapa besar variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependentnya. Analisis ini dapat mengetahui besaran perubahan yang dialami oleh variabel dependent untuk setiap perubahan pada variabel independent nya baik kenaikan maupun penurunan. Melalui analisis ini, dapat diketahui arah pengaruh antara kedua variabel tersebut, baik positif ataupun negatif.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = c + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen (DPR)

c = constanta

b_1 = koefisien X_1

X_1 = Leverage (DER)

b_2 = koefisien X_2

X_2 = Profitabilitas (ROE)

3.7.2.5. Pengujin Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y).

1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono: 2012). Pengujian dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_S}{n-k-1}}$$

Dimana:

F = nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(S)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data penelitian

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat keyakinanya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Jika uji F menunjukkan regresi berarti, maka dapat dilanjutkan dengan uji t. Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Regresi berarti
2. H_a = Regresi tidak berarti

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai leverage dan profitabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai leverage dan profitabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen, di mana salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan”

(Sugiyono, 2012: 235). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus thitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^2_{ij}) + (1-R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^2_{ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

(Sudjana 2003:111)

Keterangan:

t = Nilai thitung

b_i = Koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% (α= 0,05) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- Jika t_{hitung} ≤ t_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. H₀: β₁ = 0, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
2. H_a: β₁ ≠ 0, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen
3. H₀: β₂ = 0, Leverage tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen
4. H_a: β₂ ≠ 0, Leverage berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen